

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2017. Sesuai dengan hasil pembahasan hasil yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa terdapat korelasi tidak searah dan memiliki keeratan yang lemah. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba dimungkinkan karena perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Untuk itu, perusahaan besar kemungkinan melakukan praktik perataan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang besar, fluktuasi laba yang besar menunjukkan risiko yang besar pula dalam investasi sehingga mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.
- b. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (dengan menggunakan rasio ROA) terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba. Kemungkinan bahwa profitabilitas (ROA) tidak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba adalah fluktuasi profitabilitas yang rendah

atau menurun yang tidak memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan perataan laba, selain itu juga diduga karena investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada secara maksimal sehingga manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan perataan laba melalui variabel profitabilitas.

- c. Penelitian ini menguji pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba. Tidak berpengaruhnya *leverage* diduga karena investor sekarang telah banyak mengetahui bahwa utang atau pinjaman dari kreditur bukanlah satu-satunya sumber utama kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan mungkin dapat memenuhi kebutuhan dana dari sumber lain, seperti penggunaan laba ditahan dan penerbitan saham untuk menambah ekuitas, karena perusahaan mendapatkan dana yang relatif murah dengan biaya modal yang lebih murah dan biaya modal dapat ditekan. Sehingga manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan perataan laba melalui variabel *leverage*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Penggunaan Indeks Eckel dalam penelitian ini dilakukan mengingat terbatasnya sampel yang digunakan, sehingga pengklasifikasian sampel ke

dalam perata dan bukan perata dapat berpengaruh terhadap tidak signifikannya hasil penelitian.

- b. Pada penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA) dan *financial leverage* (DER) serta satu variabel dependen yaitu perataan laba.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada sektor perbankan, sehingga keterbatasan sampel ini dapat mempengaruhi tidak signifikannya hasil penelitian.
- d. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu selama tiga tahun, juga terlalu singkat sehingga pengujian menjadi kurang akurat.

5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk memulai penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Penggunaan indeks lain, seperti indeks Michelson untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba dan kemudian dibandingkan dengan indeks Eckel.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perataan laba, untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat menguji beberapa variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap perataan laba, seperti *capital adequacy ratio* (CAR), kebijakan akuntansi, peraturan pemerintah, dan kompensasi bagi manajemen, harga saham, struktur kepemilikan, dan sektor industri.

- c. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian berikutnya dapat menambah sampel atau digantikan dengan menggunakan sampel dari perusahaan di bidang industri lain, seperti manufaktur, jasa, atau pertambangan.
- d. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama seperti lima tahun agar hasil penelitian dapat lebih menyeluruh dan lebih lengkap dari sisi waktu dan hasil pengujian dapat lebih akurat.

